

ABSTRAK

FINA NI'MATUL KHOIRIYAH, 12103183026, Pengelolaan Mata Air di Sendang Beron Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban Perspektif Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air dan Fiqih Al-Bi'ah, Jurusan Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2022, Pembimbing: Ahmad Abdul Shomad F N, M.H

Kata Kunci : Pengelolaan mata air, undang-undang, fiqh al-bi'ah

Penelitian ini di latar belakangi oleh adanya kegiatan pengelolaan sumber mata air oleh masyarakat Sendang Beron Kabupaten Tuban yang berdampak pada pencemaran lingkungan. Kerusakan pada lingkungan ini terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sumber air bagi kehidupan. Pemerintah juga enggan melakukan upaya perbaikan, padahal Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air telah mengatur terkait pelaksanaan pengelolaan mata air, yakni meliputi pengendalian dan perlindungan mata air

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Pengelolaan Mata Air di Sendang Beron Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban berdasarkan Undang-Undang No 17 Tahun 2019? 2) Bagaimana Pengelolaan Mata Air di Sendang Beron Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban berdasarkan Fiqih Bi'ah?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk Mengetahui Pengelolaan Mata Air di Sendang Beron Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban Berdasarkan Undang-Undang No 17 Tahun 2019. 2) Untuk Mengetahui Pengelolaan Mata Air di Sendang Beron Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban Berdasarkan Fiqih Bi'ah.

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, penulis menggunakan reduksi data dan analisis data. Sedangkan pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan perpanjangan keabsahan data, triagulasi dan pendiskusian teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Upaya pemerintah daerah kabupaten Tuban dalam pengelolaan sumber mata air di sendang beron dirasa masih belum sepenuhnya dirasakan dengan baik, sehingga belum berjalan sesuai yang diinginkan. Persoalan ini tidak sesuai dengan yang tertulis dalam Undang-undang No 17 Tahun 2019 yang menimbulkan indikasi permasalahan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Tuban karena tidak menjalankan apa yang tertulis dalam peraturan Undang-undang. 2) Dalam pandangan fiqih bi'ah menjaga kelestarian lingkungan adalah suatu kewajiban manusia, namun masih banyak terjadi permasalahan dalam pengelolaan sumber mata air di sendang beron kecamatan rengel kabupaten tuban yang dilakukan oleh manusia dengan merusak lingkungan hidup seperti yang terjadi di sendang beron diantaranya membuang sampah di sekitar aliran sendang beron yang menyebabkan penyakit dan menyebabkan sumber mata air tercemar yang menimbulkan bau tidak sedap. Hal itu terjadi bukan sepenuhnya kesalahan masyarakat namun kurangnya

pengawasan dari pemerintah desa dan POKDARWIS selaku pengelola sendang beron. 3) Pendapat penulis mengenai pengelolaan sumber mata air di sendang beron kecamatan rengel kabupaten tuban yang tercemar akibat kurangnya pengawasan dari pemerintah desa dan POKDARWIS yang terjadi di sendang beron kabupaten tuban sebenarnya menimbulkan sisi negatif diantaranya kerusakan baru terhadap sumber mata air di sendang beron sehingga perlu adanya penanggulangan dari pemerintah daerah maupun desa dan kesadaran masyarakat untuk saling menjaga kelestarian lingkungan.

ABSTRACT

FINA NI'MATUL KHOIRIYAH, 12103183026, Management of Springs in Sendang Beron Rengel Districts Tuban Regency from the Perspective of Law Number 17 of 2019 About Water Resources and Fiqh Al-Bi'ah, Department of Constitutional Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, 2022, Advisor: Ahmad Abdul Shomad FN, MH

Keywords : Management of springs, law, fiqh al-bi'ah

This research is motivated by the existence of spring management activities by the people of Sendang Beron, Tuban Regency which have an impact on environmental pollution. This damage to the environment occurs due to the lack of public awareness of the importance of water sources for life. The government is also reluctant to make efforts to improve it, even though Law Number 17 of 2019 concerning Water Resources has regulated the implementation of spring management, which includes controlling and protecting springs.

The focus of research in this study is: 1) How is the Management of Springs in Sendang Beron, Rengel Districts, Tuban Regency based on Law No. 17 of 2019? 2) How is the Management of Springs in Sendang Beron, Rengel Districts Tuban Regency based on Bi'ah Fiqh?. The objectives of this research are: 1) To know the management of springs in Sendang Beron, Rengel Districts Tuban Regency based on Law No. 17 of 2019. 2) To know the management of springs in Sendang Beron, Rengel Districts Tuban Regency based on Bi'ah Fiqh.

The research method used by the researcher is a qualitative method and the type of field research (field research). The data collection techniques used in this study were in-depth interviews, observation and documentation. In the data analysis technique, the writer uses data reduction and data analysis. While checking the validity of the data, the author uses an extension of the validity of the data, triangulation and peer discussion.

The results of this study indicate that: 1) The efforts of the Tuban district government in managing springs in Sendang Beron are still not fully felt, so it has not been running as desired. This issue is not in accordance with what is written in Law No. 17 of 2019 which gives an indication of problems carried out by the Tuban district government because it does not carry out what is written in the legislation. 2) In the view of fiqh bi'ah preserving the environment is a human obligation, but there are still many problems in the management of springs in Sendang Beron, Rengel District, Tuban Regency which are carried out by humans by destroying the environment as happened in Sendang Beron including throwing garbage around the spring beron flow which causes disease and causes polluted water sources that cause unpleasant odors. This happened not entirely the community's fault but the lack of supervision from the village government and POKDARWIS as the manager of spring beron. 3) The author's opinion regarding the management of springs in Sendang Beron, Rengel Sub-district, Tuban

Regency which was polluted due to lack of supervision from the village government and POKDARWIS that occurred in Sendang Beron, Tuban Regency actually caused a negative side, including new damage to the springs in Sendang Beron, so there needs to be a countermeasures from local and village governments and public awareness to protect each other's environment.

الملخص

فيما نعمت الخواص، وإدارة الينابيع في سندانغ بيرون هي رينجيل ريجنسي توبان من منظور القانون رقم 17 لسنة 2019 حول موارد الماء وفقه البيعة، قسم القانون الدستوري، جامعة ولاية السيد علي رحمة الله الإسلامية، 2022، المشرف: أحمد عبد شماد ف. ن. الماجستير.

الكلمات الدالة: إدارة العيون، الفقه، الفقه البيعة

الدافع وراء هذا البحث هو وجود أنشطة إدارة الرياح من قبل سكان سندانغ بيرون ، ريجنسي توبان ، والتي لها تأثير على التلوث البيئي. يحدث هذا الضرر الذي يلحق بالبيئة بسبب نقص الوعي العام بأهمية مصادر المياه في الحياة. كما أن الحكومة متعددة في بذل الجهد لتحسينها، على الرغم من أن القانون رقم 17 لعام 2019 بشأن الموارد المائية قد نظم تنفيذ إدارة الينابيع، والتي تشمل التحكم في الينابيع وحمايتها.

محور البحث في هذه الدراسة هو: 1) كيف تستند إدارة الينابيع في سندانغ بيرون، في توبان ريجنسي إلى القانون رقم 17 لسنة 2019 ؟ 2) كيف تستند إدارة الينابيع في سندانغ بيرون، في ولاية توبان ، إلى بيئة الفقه؟. أهداف هذا البحث هي: 1) معرفة إدارة الينابيع في سندانغ بيرون، ريجنسي توبان بناءً على القانون رقم 17 لسنة 2019. 2) معرفة إدارة الينابيع في سندانغ بيرون، ريجنسي توبان على أساس بيئة الفقه.

أسلوب البحث الذي يستخدمه الباحث هو منهج نوعي ونوع البحث الميداني (بحث ميداني). كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المقابلات المعمقة والملاحظة والتوثيق. في تقنية تحليل البيانات، يستخدم الكاتب تقليل البيانات وتحليل البيانات. أثناء التحقق من صحة البيانات، يستخدم المؤلف امتداداً لصحة البيانات والتثليل ومناقشة الأقران.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: 1) لا تزال جهود حكومة مقاطعة توبان في إدارة الينابيع في سندانغ بيرون غير محسوسة بالكامل ، لذلك لم يتم تشغيلها بالشكل المطلوب. هذا الموضوع لا يتوافق مع ما هو مكتوب في القانون رقم 17 لسنة 2019 والذي يعطي مؤشرات للمشاكل التي تقوم بها حكومة منطقة توبان لأنها لا تنفذ ما هو مكتوب في التشريع. 2) في الفقه

الحفاظ على البيئة واجب على الإنسان. ومع ذلك، لا تزال هناك العديد من المشاكل في إدارة الينابيع في سندانغ بيرون ، منطقة الفرعية، في سندانغ بيرون، والتي يقوم بها البشر عن طريق الإضرار بالبيئة كما حدث في .(3) في سندانغ بيرون بما في ذلك رمي القمامات حول تدفق في سندانغ بيرون الذي يسبب المرض ويسبب تلوث الينابيع التي تسبب مشاكل صحية رائحة كريهة. لم يحدث هذا بالكامل خطأ المجتمع ولكن عدم وجود إشراف من حكومة القرية وبوكدرويس كمدير ربيع بيرون.